

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saat ini yang begitu pesat, Perpustakaan dituntut untuk lebih profesional, karena Perpustakaan, terutama Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang berfungsi memberikan layanan informasi kepada mahasiswa, dosen, dan karyawan Universitas dalam menjalankan tugas-tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Keberadaan Perpustakaan di Perguruan Tinggi tidak semata-mata hanya pemenuhan yang diatur oleh Pemerintah, tetapi karena sangat diperlukan oleh segenap aktifitas akademika, tanpa adanya perpustakaan, maka proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi tidak dapat berjalan dengan baik.

Perpustakaan tidak dapat dipahami sebatas sebagai sebuah gedung atau akomodasi fisik tempat menyimpan buku semata, akan tetapi secara sederhana Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, "*ruang khusus*", dan kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaan. (Abdullah, 2003: 3).

Untuk menilai dan mengetahui kualitas suatu perpustakaan, salah satu tolak ukurnya adalah pelayanan kepada penggunaannya, baik itu pelayanan secara umum, pelayanan terhadap ketersediaan informasi, maupun Pelayanan Referensi. Pelayanan Referensi merupakan salah satu yang tidak kalah pentingnya dengan pelayanan lainnya yang ada di perpustakaan. Pelayanan Referensi bertugas menyediakan bahan acuan dan informasi, terutama untuk menunjang kegiatan pendidikan, pengajaran dan penelitian, sesuai dengan prinsip pelayanan referensi yang bersifat universal, cepat,

tepat, dan mudah. Layanan Referensi yang diberikan tergantung pada berbagai faktor, seperti situasi lokal, tradisi lokal, jenis pemakai, besar kecilnya perpustakaan, sumber pustaka yang tersedia serta pandangan hidup pustakawan menyangkut organisasi dan administrasi Perpustakaan. (Sulistyo Basuki, 2003: 234)

Untuk menjadikan perpustakaan yang lebih berkualitas, maka sudah sewajarnya jika bagian pelayanan referensi juga harus mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar perpustakaan dapat dijadikan sebagai pusat sarana untuk mencari informasi.

B. Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir tentang layanan referensi adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana mekanisme kerja serta kegiatan-kegiatan di Bagian Referensi?
2. Permasalahan yang dihadapi, serta bagaimana mengatasi permasalahan yang ada di Bagian Pelayanan Referensi?

C. Pelaksanaan

Observasi ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada :
tanggal : 25 Februari 2008 s.d. 12 April 2008.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi:

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung, yaitu mengamati, melaksanakan, dan mencatat semua proses dan hal penting dari kegiatan yang dilakukan oleh Pustakawan dan Pegawai Perpustakaan.

2. Dokumentasi:

Kegiatan mencari atau mengumpulkan data yang bersumber pada dokumen tertulis, yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

3. Wawancara:

Mengadakan dialog langsung dengan Pimpinan Perpustakaan atau staf yang bekerja di Perpustakaan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

4. Literatur:

Membaca buku-buku yang berkaitan dan berhubungan dengan perpustakaan terutama tentang koleksi dan layanan referensi.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam laporan ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Layanan Referensi dalam membantu pemakai untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai perpustakaan?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang ada dalam pelaksanaan Layanan Referensi?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada di Layanan Referensi?